

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan Data merupakan uraian data yang di peroleh peneliti di lapangan. Data yang di peroleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada Bab sebelumnya. Berikut Akan dipaparkan data yang di peroleh dari lapangan dengan judul strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang identitas madrasah, sejarah MTs Negeri 1 Pamekasan, visi misi dan tujuan, kondisi objek madrasah, program madrasah.



Gambar 4.1 Foto Profil Madrasah

1. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

Nama sekolah	: MTs Negeri 1 Pamekasan
N.S.S	: 121135280001
Status	: Negeri

No. Telp	: (0324) 324128
Alamat Sekolah	: JL. Raya Bunder Pademawu
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69381
Alamat Website	: -
E-mail	: mtsnpademawu@ymail.com
Tahun Berdiri	: 1967
Program Yang Diselenggarakan	: Reguler dan Unggulan
Waktu Belajar	: Pagi (06:45 s/d 13:10)

b. Sejarah MTs Negeri 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri sekolah tersebut adalah KH. Ansul Karim Yaqin dengan kepala madrasah H. Munir Sarnuji. Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau visi-misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN berubah menjadi MTs Pademawu dengan kepala madrasah H. Santoen.

Perubahan dari madrasah swasta menjadi negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan Lembaga Negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama. Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah

lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder Pademawu Kab. Pamekasan hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah disertifika oleh Badan Pertahanan Nasional (BPN) dengan luas 13.063 m². Dengan demikian tanah ini sudah milik Negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasarana yang sudah diresmikan oleh Kementerian Agama RI pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi: Ruang kelang, ruang pertemuan, Mushalla (Mesjid Al Mchtar), Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab IPA, ruang pertemuan, ruang guru, ruang BP, ruang OSIS, ruang kantor, ruang kopsis, tempat parker (siswa dan guru), kamar mandi (siswa dan guru), serta lapangan olahraga.

Mardasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan mengalami pergantian pimpinan masa jabatan yang berbeda, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pergantian pimpinan masa jabatan

No.	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan Kepala Madrasah
1	H. Munir Sarnuji	1964 s/d 1967
2	KH. Abdul Karim Yaqin	1967 s/d 1973
3	H. Sanotoen	1973 s/d 1990
4	M. Nachrawi	1990 s/d 1992
5	Drs. H. Hadhori	1992 s/d 1996
6	Drs. M. Djufri	1996 s/d 2003
7	Drs. Ahmad	2003 s/d 2008
8	Drs. Ach Sihabuddin Muchtar	2008 s/d 2009

9	Drs. Abdul Kadir Jailani	2009 s/d 2013
10	Sholeh Suaidi, S. Ag	2013 s/d 2016
11	Malik Rasyidi, S. Pd	2016 s/d sekarang

Terakreditasi sejak 8 November 2004 dengan nilai B

Akreditasi ke-2 pada 28 November 2008 dengan nilai A

Akreditasi ke-3 pada 28 November 2013 dengan nilai A

Hingga kini ada 20 rombongan belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan.

Tabel 4.2 Rombongan Kelas

No.	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
1.	7	8 Rombongan	235
2.	8	7 Rombongan	181
3.	9	7 Rombongan	169
Jumlah			585

Adapun kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Pamekasan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran

No.	Hari	Waktu
1.	Senin s/d Kamis	06:45-13:10
2.	Jum'at	06:45-10:20
3.	Sabtu	06:45-13:10

Untuk kelas unggulan ada penambahan jam KBM selama 2 jam di laksanakan setelah jam kelas regular terakhir berakhir atau pukul 13:30-14:50, hari pelaksanaannya Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu.

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama

ini dilaksanakan yaitu Guru Asuh, sehingga siswa merasa Guru Asuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai anak asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

Semangat guru Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan walaupun kondisi sekolah memperhatikan, secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% memiliki laptop pribadi sebagai lagi guru sudah pada jenjang pendidikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Visi:

Unggul berkualitas IMPTAQ dan IPTEK serta berkepribadian akhlaqul karimah yang berbudaya lingkungan.

Misi:

- 1) Pemantapan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan agama islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
- 2) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif yang berwawasan lingkungan.
- 3) Intensifikasi pengembangan bakat, minat anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Pembinaan akhlaqul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

Tujuan:

- 1) Mengembangkan model penerimaan siswa baru dari mengadakan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan secara program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.
- 5) Membekali siswa untuk terampil elektronika dan menjahin serta keterampilannya.

d. Kondisi Objek Madrasah

- 1) Data siswa, Tamatan dan Angka Putus Sekolah

Tabel 4.4 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO (%)
	L	P	Jml	L	P	Jml	
2006/2007	233	269	502	70	85	155	-
2007/2008	229	271	500	67	106	173	-
2008/2009	233	262	495	67	106	173	-
2009/2010	242	238	480	79	82	161	-
2010/2011	228	258	286	85	72	157	-
2011/2012	260	261	521	71	85	158	-
2012/2013	288	276	563	68	104	172	-
2013/2014	306	291	597	113	68	181	-
2014/2015	389	223	612	103	104	207	-

2015/2016	283	308	591	89	116	205	-
2016/2017	300	272	572	93	101	194	-
2018/2019	288	268	556	114	98	212	-
2019/2020	280	296	576				

2) Daya Tampung Sekolah

Tabel 4.5 Data Tampung Sekolah

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftaran			Jumlah Siswa Baru			Ratio Pendafran Diterima (%)
	L	P	Jml	L	P	Jml	
2006/2007	69	82	167	69	82	167	100%
2007/2008	79	177	167	79	82	177	100%
2008/2009	76	94	170	76	85	161	90%
2009/2010	76	94	170	76	85	161	90%
2010/2011	94	100	194	68	104	172	80%
2011/2012	139	92	231	119	72	191	80%
2012/2013	139	139	278	100	104	204	80%
2013/2015	139	139	278	90	118	208	80%
2015/2016	183	108	391	98	92	190	80%
2016/2017	123	109	232	111	96	207	80%
2017/2018	100	172	372	85	84	169	80%
2018/2019	108	168	266	93	88	181	80%
2019/2020	105	170	275	106	129	235	80%

3) Data Personil Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.6 Data Personil

Tingkat Pendiidkan	Jumlah Tenaga Pendidik & Kependidikan					Ket
	GT PNS	GT Non PNS	PT Non PNS	PT PNS	Total	

S2/S3	3	-	-	-	3	
S1/D4	31	13	6	3	53	
D2/D3	-	-	-	-	-	
D1/SLTA	-	-	2	-	-	
Jumlah	34	13	8	3	58	

4) Personil

Tabel 4.7 Personil

Guru Tetap	GTT	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
33	15	3	6	57

5) Jumlah Kondisi Ruang

Tabel 4.8 Jumlah Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)	Luas (m ²)	Kondisi *) (jml Ruang)			Ket
			B	RR	RB	
Ruang Teori	17	4822	-	-	V	
Ruang Praktek	-	819	-	-	-	
Laboratorium	1	63	-	-	-	
Perpustakaan	1	63	-	V	-	
Ruang Kep. Sekolah	1	40	V	-	-	
Ruang Guru	1	63	V	-	-	

*) Kondisi: B= Baik RR= Rusak Ringan RB= Rusak Berat

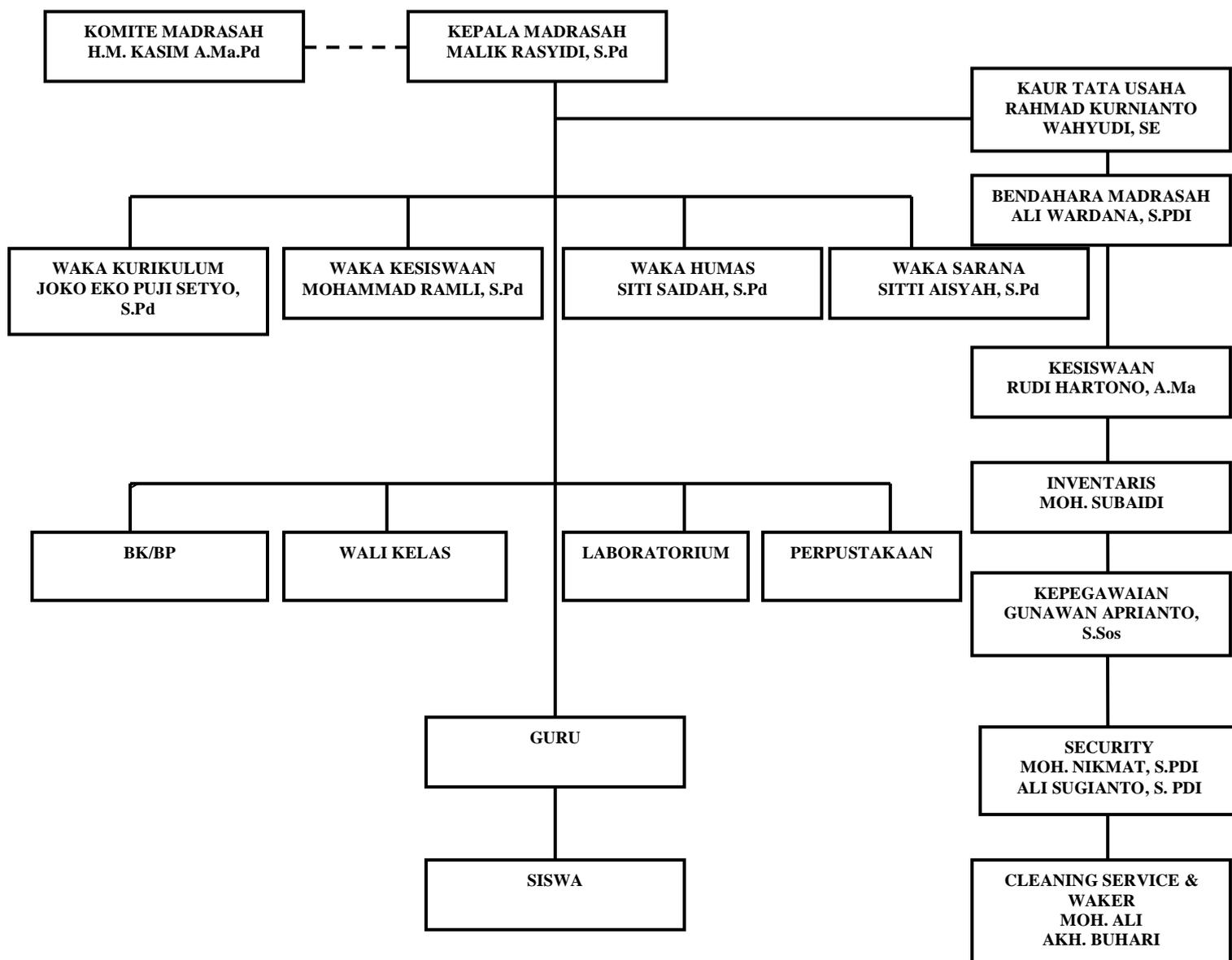
6) Jumlah Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 4.9 Jumlah Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (Eksp)	Kondisi Barang (Jml. Ruang)			Ket
		B	RR	RB	
Buku Paket	8.037	7.792	245	-	
Buku Penunjang	297	270	30	-	
Buku Fiksi	155	120	35	-	

7) Struktur Organisasi MTsN 1 Pamekasan

Struktur Organisasi 4.10



e. Program Madrasah

MTs Negeri 1 Pamekasan mempunyai program-program yang telah dirancang dan dilaksanakan di madrasah yaitu:

- 1) Pola pelaksanaan pengembangan diri dalam kegiatan pembiasaan:
 - a) Spontan: kerja bakti, bakti sosial, takziah, membiasakan 5 S 1P (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Peduli lingkungan), membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi sila pendapat.
 - b) Rutin: membaca do'a, membaca surat pendek bersama-sama setiap awal dan akhir pelajaran, ibadah khusus keagamaan bersama, SKJ, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur berjema'ah dan upacara bendera.
 - c) Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, disiplin, datang tepat waktu.
 - d) Terprogram:
 - Peringatan hari besar Nasional dan Agama.
 - Latihan dasar kepemimpinan.
 - Kegiatan ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK).

2) Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karier peserta didik. pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan diluar jam efektif.

Pelayanan konseling meliputi:

- a) Pengembangan Kehidupan Pribadi.

- b) Pengembangan Kehidupan Sosial.
- c) Pengembangan Kemampuan Belajar.
- d) Pengembangan karir.

2. Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan

Pada bagian sub pembahasan ini, peneliti akan mengemukakan hasil data yang diperoleh dilapangan. Dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari waka humas, waka kesiswaan dan komite madrasah. Data-data yang diperoleh sangat erat kaitannya dengan judul skripsi peneliti dengan memadukan tindakan real yang terjadi dilapangan, yang pada nyatanya terdapat beberapa strategi madrasah dalam mempromosikan madrasah kepada calon peserta didik baru.

Strategi promosi madrasah merupakan suatu wadah yang dijadikan untuk menawarkan kepada masyarakat mengenai produk layanan jasa pendidikan yang sesuai harapan dan tuntutan pasar dan juga menegai bagaimana strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Siti Saidah, S.Pd selaku Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Mengenai strategi promosi madrasah yaitu, pertama, menjelang PPDB kami mengadakan sosialisasi ke MI dan SD sekitar MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu seluruh daerah pademawu yang mana dalam mempromosikan lembaga ini kami mempunyai 2 tim yang satunya bagian selatan dan utara dari 2 tim tersebut terdiri siswa dan guru dan kami mempromosikannya MTs Negeri 1 Pamekasan dengan menampilkan SLIDE LED yang didalamnya menampilkan kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga keunggulannya, fasilitasnya, baik sarana dan prasarana dan kami juga mempromosikan lembaga kepada masyarakat menggunakan media

sosial contoh halnya, menggunakan promosi lewat media tv yaitu Madura Chanel, selain itu kami mempromosikannya menggunakan website, yang mana dalam website tersebut kami selalu mengupload kegiatan kami baik itu kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah maupun hasil kejuaraan perlombaan. Dan kami juga menggunakan facebook dalam mempromosikan lembaga dan kami juga mempromosikannya dengan media youtube”.¹

Selaras dengan hal tersebut Bapak Mohammad Ramli, S.Pd. selaku

Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan mengutarakan bahwa:

“Strategi promosi madrasah dari pihak lembaga kami membangun dari dalam contoh halnya kedisiplinan baik itu waktu, pekerjaan, ataupun pelaksanaan-pelaksanaan tata tertib jadi yang pertama yaitu membangun kedisiplinan apabila kedisiplinan sudah terlaksana/sudah tampak maka masyarakat akan memandang bahwa MTs Negeri 1 Pamekasan dalam hal kedisiplinan sangat dijunjung tinggi. Kedua, pengembangan madrasah yang mana pengembangan madrasah tersebut tidak terlepas dari tuntutan masyarakat dan juga tidak terlepas dengan perkembangan zaman. Contoh halnya di era dekadensi moral ini maka dalam rangka siswa siswi MTs Negeri 1 Pamekasan ini cinta Al-Qur’an di program pagi sebelum belajar ada mengaji bersama dan itu diperkenalkan keluar atau didengarkan keluar yang mana tujuan ini agar masyarakat tau bahwa program mengaji bersama di MTs Negeri 1 Pamekasan diterapkan dan program ini juga merupakan kemauan dari masyarakat yang didalam kurikulum itu sendiri mendapat tambahan bahwa sebelum jam mengajar ada mengaji bersama. Semua itu disiplin dan pengembangan secara tidak langsung kalau sudah berjalan dengan baik masyarakat akan semakin percaya untuk mempercayakan anaknya ketika nanti lepas dari SD atau MI ke MTsN 1 Pamekasan sehingga tidak langsung promosi madrasah pertama dalam penerimaan siswa baru sehingga nantinya siswa baru itu akan mengembangkan mutunya dari kedisiplinan dan pengembangan di madrasah. Kemudian, selain strategi yang tidak langsung tadi, strategi yang kami lakukan secara langsung dalam PPDB yang diharapkan mutunya semakin meningkat dan hasil atau proses yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan ini baik dari kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan ekstrakurikuler kami juga mempromosikan kepada masyarakat melalui: pertama, baik dari prestasi akademik maupun non akademik kami mempromosikannya itu di depan lembaga menggunakan baliho, dan juga terjun kelapangan baik itu SD/MI dan kami menggunakan IT dan

¹ Siti Saidah, Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara Langsung, (5 Juni 2020), pukul 09:15.

menampilkan prestasi-prestasi yang diraih di MTs Negeri 1 Pamekasan kami tampilkan sehingga ini menjadi ajang promosi madrasah”.²

Selaras dengan hal tersebut menurut Bapak H. M. Kasim. A.Ma.Pd selaku Komite Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan mengutarakan bahwa:

“Mengenai strategi promosi yang diaplikasikan oleh MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu: pertama, sebelum terjun kelapangan/sosialisasi pihak lembaga mempersiapkan brosur yang mana brosur tersebut dibagikan sambil mempromosikan yang mana tugas dalam mempromosikan ini saya selaku komite madrasah bukan hanya memberikan brosur tersebut kepada masyarakat sekitar melainkan saya jelaskan juga mengenai program-program yang diterpkan di MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga keunggulan yang diraih oleh lembaga”.³

Dari penjelasan wawancara di atas juga diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa di MTs Negeri 1 Pamekasan tersebut melakukan strategi promosi madrasah dengan mempromosikan prestasi-prestasi yang diraih baik akademik dan non akademik dengan mempromosikan menggunakan baleho yang dipampang didepan MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga banner.⁴

Hal ini sebagaimana dokumentasi yang di dapat oleh peneliti pada gambar 4.2 sebagai berikut:



² Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Juni 2020), pukul 08:45.

³ H. M. Kasim. A.Ma.Pd, selaku Komite Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Juni 2020), pukul 09:00.

⁴ Observasi di MTs Negeri 1 Pamekasan, 8 Juni 2020.

**Gambar 4.2 Strategi Promosi Madrasah Dalam Media Cetak
Menggunakan Banner dan Baleho**

Dari hasil dari wawancara dan dokumentasi di atas menjelaskan bahwa pihak MTs Negeri 1 Pamekasan dalam strategi promosi madrasah itu menggunakan beberapa strategi yaitu baik via medsod, maupun turun langsung kelapangan dan juga seperti yang tertera dalam dokumentasi gambar 4.2 pihak MTs Negeri 1 Pamekasan juga memasang Banner dan juga Baleho dalam strategi promosi lembaga.

3. Perencanaan Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan

Perencanaan strategi promosi madrasah merupakan suatu kegiatan merencanakan suatu pertimbangan masa depan sekolah dalam mempromosikan lembaga kepada masyarakat luar dan juga pentingnya keadaan masyarakat dalam memutuskan merencanakan suatu pilihan perencanaan yang tepat bagi suatu sekolah untuk kedepannya.

Dalam perencanaan strategi promosi madrasah disini lembaga dalam merencanakan strategi promosi bagi sekolahnya seharusnya melihat keadaan segmentasi pasar/riset pemasaran yang mana apabila yang terjadi di lapangan maka selaku pihak sekolah/instansi pendidikan dalam perencanaan strategi harus menengahi antara permintaan dan harapan masyarakat dengan kurikulum, lokasi, dan keungan lembaga.

Berikut ini hasil wawancara bersama Ibu Siti Saidah, S.Pd selaku Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan:

“Kalau menyusun persiapan itu seperti dalam bentuk rapat berarti sebelum kita melaksanakan promosi harus dirapatkan terlebih dahulu ingin berbentuk seperti apa dalam promosinya itu, setelah menyusun persiapan dalam bentuk rapat pastinya membentuk suatu tim dan di dalam suatu rapat itu sendiri juga akan dibentuk suatu tim. tim yang mempromosikan di PPDB itu siapa saja, seperti tim ITnya yang membuat SLIDE terus yang membawa bagian sistem dan dalam suatu promosi itu yang dibawa dalam persiapannya itu lumayan banyak seperti, membawa sistem, membawa LCD dan seperti itu, jadi itu juga dibentuk dalam kepanitiaan terus menyediakan sarpras. Dan setelah terbentuknya tim ITnya itu maka mereka berkewajiban menyiapkan sarprasnya. Jadi sebelum berangkat promosi semuanya itu yang ada dalam tim tersebut menyediakan sarprasnya jadi, setelah siap semuanya baru berangkat dan semua itu yang bekerja siswa dan para guru itu hanya menyiapkan sarana prasarannya saja dan juga mendampingi.⁵

Selaras dengan hal tersebut Bapak Mohammad Ramli, S.Pd. selaku

Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan mengutarakan bahwa:

“Dalam perencanaan strategi promosi madrasah yaitu pertama, menyusun persiapan terlebih dahulu contoh halnya seperti pembentukan suatu tim yang di MTs Negeri 1 Pamekasan ini dalam promosinya ketika turun langsung ke lapangan terdiri dua tim yang pertama tim utara yang cakupan dalam mempromosikan ke lapangan itu dari daerah Tambung-Bunder dan yang kedua tim selatan yang mana dalam cakupan promosi ke lapangan itu dari daerah Pademawu Barat-Majungan. Kedua, membentuk tim IT siapa saja yang akan dipilih dalam bagian tim IT dalam pembuatan SLIDE LED. Ketiga, tim bagian sarpras yang mana pada tim yang bertanggung jawab melengkapi apa saja yang harus disiapkan dalam mempromosikan kelapangan dan dalam promosi lembaga ke SD/MI tersebut dan juga pembuatan SLIDE LED tersebut merupakan para siswa/siswi MTs Negeri 1 Pamekasan yang melaksanakan dan para guru hanya mendampingi dan melengkapi sarana-prasarana promosi lembaga yang dibutuhkan.⁶

Hal ini sebagaimana dokumentasi yang di dapat oleh peneliti pada gambar 4.3 di bawah ini sebagai berikut:

⁵ Siti Saidah, Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara Langsung, (24 Oktober 2020), pukul 09:25.

⁶ Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Oktober 2020), pukul 10:25.

Pelaksanaan strategi promosi madrasah merupakan cara yang tepat dalam pelaksanaannya yang mana dalam pelaksanaan tersebut merupakan ajang promosi yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menunjukkan hasil real dilapangan dan dalam rangka agar para calon peserta didik berminat untuk masuk ke lembaga.

Pelaksanaan strategi promosi madrasah disini merupakan suatu ajang mempromosikan keunggulan madrasah baik itu dari, hasil prestasi yang diraih dan juga pelayanannya serta cara mempromosikan sebuah instansi pendidikan, serta kemampuan untuk mendengarkan tuntutan akan kebutuhan dan keinginan calon peserta didik dan juga masyarakat (*Stakeholders*) dengan baik dalam kaitannya dengan pemenuhan keinginan.

Berikut ini hasil wawancara bersama Ibu Siti Saidah, S.Pd selaku Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan:

“Sebelum kami terjun kelapangan/sosialisasi kami sebelumnya mempersiapkan apa saja yang akan kami promosikan kepada masyarakat ataupun pihak kami mengirim surat 1 minggu sebelum terjun kelapangan atau ke SD/MI kami mempersiapkan brosur, SLIDE LED yang mana tujuannya tersebut jika di SD/MI kami mensosialisasikan lembaga kami dengan menggunakan SLIDE LED dan juga memberikan brosur yang sudah kami sediakan, dan juga kami dalam pemasarannya tersebut juga menggunakan baleho yang kami tampilkan didepan lembaga kami. selain itu, kami juga mempromosikan dengan banner yang telah kami sebar di beberapa titik kalau di daerah selatan sini yaitu kami taruk di mongging apabila daerah utara kami taruk di dasuk diperempatan jadi, kami membuat banner dan kami sebar di beberapa titik dan brosur disebar di beberapa tempat yang mana apabila kami diberi ijin. Jadi memang kami ini memiliki tim khusus tim Humas yang mana mendekati orang-orang tertentu maka dari itu kami berdayakan komite dan komite yang kami pakai itu ada 14 komite dari beberapa dusun contoh halnya dari, Buddegen, Pagegen, dari Tanjung, Jumiang, Dasuk, Tambung bahkan dari Majungan. Jadi, masing-masing komite itu yang membantu

promosi sekolah kami karna komite yang kami ambil merupakan tokoh masyarakat setempat”.⁷

Selaras dengan hal tersebut Bapak Mohammad Ramli, S.Pd selaku

Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan mengutarakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan strategi promosi madrasah tersebut pihak lembaga dalam mempromosikannya itu apabila ke SD/MI kami dalam mempromosikannya itu membagikan brosur kepada siswa siswi kelas 6 dan juga kami jelas menggunakan SLIDE LED tentang keunggulan lembaga kami baik itu prestasi akademik dan non akademik. Apabila di masyarakat itu sendiri kami berdayakan para komite yang mana para komite tersebut yang akan turut serta dalam mempromosikan lembaga kepada masyarakat sekitar dengan menyebarkan brosur yang kami sediakan terlebih dahulu dan juga menjelaskan isi dari brosur tersebut baik dari keunggulan prestasi dan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki”.⁸

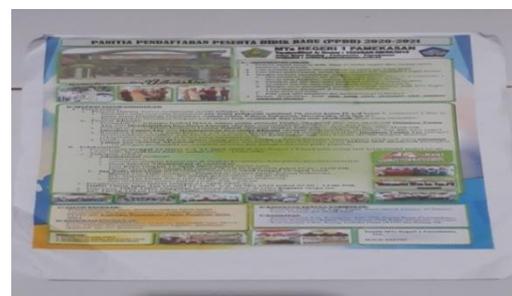
Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak H. M. Kasim. A.Ma.Pd

selaku Komite Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan strategi promosi madrasah tersebut saya selaku pihak komite madrasah dalam mempromosikannya itu menyebarkan brosur kepada masyarakat sekitar dan menjelaskan maksud dari brosur tersebut dan juga keunggulan-keunggulan yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan”.⁹

Hal ini sebagaimana dokumentasi yang di dapat oleh peneliti pada

gambar 4.4 di bawah ini sebagai berikut:



⁷ Siti Saidah, Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2020), pukul 09:30.

⁸ Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Juni 2020), 09:00.

⁹ H. M. Kasim. A.Ma.Pd, selaku Komite Madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Juni 2020), pukul 09:07.

Gambar 4.4 Foto Dokumentasi Promosi ke SD dan Foto Brosur

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh bahwa dalam pelaksanaan strategi promosi dalam mempromosikan lembaga kepada pihak luar baik dari pihak SD/MI ataupun masyarakat pihak MTs 1 Pamekasan dalam mensosialisasikannya tersebut mengikut sertakan para siswa siswinya yang mensosialisaikan kepada murid kelas 6 dengan menggunakan IT/SLIDE LED yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan juga menyebarkan brosur-brosur kepada masing-masing siswa kelas 6 SD/MI.

Selanjutnya perbedaan dari sebelum penggunaan strategi yang dilaksanakan saat ini apa lebih cocok yang sekarang atau sebelumnya pembuktiannya. Diantara strategi yang dilaksanakan strategi yang sekarang yang lebih cocok karena lebih memberikan kemudahan dalam ajang promosi lembaga.

Berkaitan hal tersebut Ibu Siti Saidah, S.Pd selaku Waka Humas MTs Negeri 1 Pamekasan menjelaskan bahwa:

“Berkenaan dengan perbedaan strategi sebelumnya sangat berbeda contoh halnya dari segi jumlah siswa yang semakin meningkat dan memberikan kemudahan dan alasan kami menggunakan strategi seperti itu karena semakin kedepan tantangan semakin sulit”.¹⁰

Hal tersebut selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Mohammad Ramli, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 pamekasan menjelaskan bahwa:

“Perbedaan strategi promosi dari sebelumnya berbeda dikarenakan dari strategi yang diterapkan memberikan kemudahan dan dari segi sifatnya untuk tahun berikutnya disempurnakan lagi misalkan ada pengembangan baru disempurnakan contoh: promosi-promosi yang

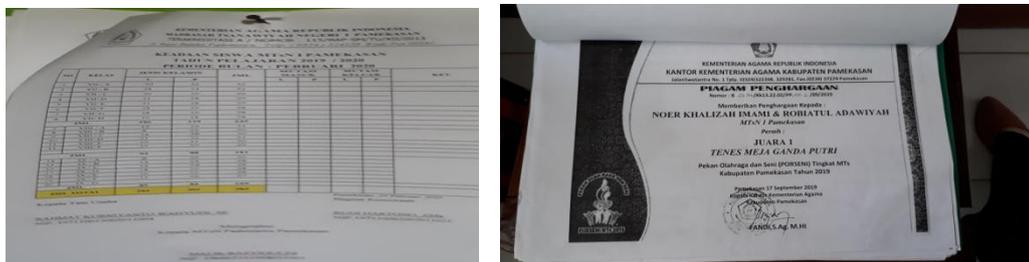
¹⁰ Siti Saidah, Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2020), pukul 09:36.

sebelumnya ditampilkan di SD/MI kalau sudah tidak relevan itu diganti dengan yang terbaru, program-program yang ada apabila disini ada penambahan maka kami tambahkan”.¹¹

Berkaitan akan hal tersebut selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak H. M. Kasim. A.Ma.Pd selaku Komite Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan yang menjelaskan bahwa:

“Perbedaannya dari sebelum menggunakan strategi seperti ini memang sangat berbeda karena dari sebelumnya para orang tua hanya mendapatkan info mengenai PPDB itu sendiri hanya lewat media pengumuman seperti banner dan itupun hanya pengumuman PPDBnya saja apabila kita lihat dengan sekarang yang sekarang ini jauh lebih memudahkan kepada para orang tua karena pihak MTs Negeri 1 Pamekasan dalam mempromosikannya itu bukan hanya lewat memasang banner mengenai PPDB melainkan pihak MTs Negeri 1 Pamekasan juga turun langsung kelapangan dengan meminta bantuan kepada para komite di masing-masing dusun untuk mempromosikan MTs Negeri 1 Pamekasan”.¹²

Seperti dokumentasi gambar 4.5 di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.5 Data Peningkatan Jumlah Siswa Setiap Tahunnya Dan Bukti Prestasi Yang Sudah Di Raih

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam tiga tahun terakhir ini pihak MTs Negeri 1 Pamekasan dalam perbedaan mempromosikan lembaganya sukses buktinya yaitu seperti, dari segi jumlah

¹¹ Muhammad Ramli, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Juni 2020), pukul 09:10.

¹² H. M. Kasim. A.Ma.Pd, Selaku Komite Madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Juni 2020), pukul 09:15.

para peserta didik tiap tahunnya mengalami kenaikan dan prestasi-prestasi yang diraih.¹³

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Strategi Promosi Madrasah dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Dalam mempromosikan madrasah pasti akan menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, sebagaimana apa yang dijelaskan oleh Ibu Siti Saidah, S.Pd selaku Waka Humas menjelaskan bahwa:

“Mengenai faktor pendukung itu seperti, para komite, dan tim kerja yang sangat solid dan kekompakan yang yang selalu kami pegang teguh dan selalu kami percayai seperti motto kami “BERSAMA KITA BISA DAN IKHLAS BERAMAL DAN IKHLAS BEKERJA”. Sedangkan faktor penghambatnya itu pasti ada tapi sebisa mungkin akan kami atasi seperti yang terakhir itu kendalanya adanya propaganda dari masyarakat contoh halnya, menakut-nakuti para calon peserta didik bahwa di MTs Negeri 1 Pamekasan banyak hafalan maka dari itu pihak lembaga mengklarifikasi dengan meminta bantu kepada para komite. Dan juga juga kendalanya yaitu sarana prasarana yang terbatas, dan juga pembelajaran IT yang terbatas”.¹⁴

Dalam hal tersebut selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Mohammad Ramli, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan menjelaskan bahwa:

“Soal faktor pendukungnya itu seperti SDMnya/guru-gurunya meskipun masih sebagian kecil yang S2 tapi semangat guru-guru MTs Negeri 1 Pamekasan, kekompakannya itu menjadi ruh dalam rangka peningkatan mutu madrasah yang nanti dipromosikan kepada masyarakat. sedangkan faktor penghambat/kendalanya itu ada yang pertama, kalau dalam proses kendalanya yang menjadi hal yang sangat klasik yaitu kendalanya seperti sarana prasarana yang terbatas, pembelajaran IT dan IT masih terbatas. Kedua, berada dilingkungan masyarakat ekonomi menengah kebawah ketika bersangkutan dengan suatu program yang sudah menyangkut masalah biaya maka kami harus

¹³ Observasi di MTs Negeri 1 Pamekasan, Senin 8 Juni 2020.

¹⁴ Siti Saidah, Waka Humas di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2020), pukul 09:40.

memikirkan kembali contoh: seperti sekarang yang sebagian menggunakan IT atau HP, komputer tapi masih ada yang tidak punya, nah sebagian yang tidak ini kenapa? Faktor sosial ekonomi orang tua yang kalau kami paksakan jelas menjadi masalah di masyarakat bisa-bisa nantik putung kata orang jawa/AMBHU, pindah kami tidak mengharapakan akan hal itu. Makanya kami tetap merangkul dan memilih jalan tengahnya walaupun itu bagian dari hambatan”.¹⁵

Mengenai akan hal tersebut selaras dengan apa yang dipaparkan oleh

Bapak H. M. Kasim. A.Ma.Pd selaku Komite Madrasah MTs Negeri 1

Pamekasan yang menjelaskan bahwa:

“Mengenai akan faktor pendukung yaitu tentang kekompakannya baik dari pihak internal dan eksternal sekolah yang mana dari kekompakan tersebut menjadi suatu ajang dalam rangka mempromosikan madrasah bahwa pihak internal dan eksternal madrasah itu dari kekompakannya sangat solid. Sedangkan dari faktor penghambatnya/kendalanya yaitu, lembaga berada di lingkungan masyarakat ekonomi menengah kebawah.”¹⁶

Seperti dokumentasi 4.6 di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.6 Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Dinas Dan Dokumentasi Program Mengaji

Dalam hal ini dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan juga pengamatan oleh peneliti bahwa faktor pendukungnya yaitu dengan adanya kerja sama, kekompakannya itu sendiri. Sedangkan faktor

¹⁵ Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Juni 2020), pukul 09:18.

¹⁶ H. M. Kasim. A.Ma.Pd, Selaku Komite Madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Juni 2020), pukul 09:20.

penghambat itu karena fasilitas yang kurang memadai dan berada di lingkungan masyarakat ekonomi menengah kebawah.¹⁷

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data di atas peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang terdiri dari beberapa point sebagai berikut:

1. Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Kegiatan strategi promosi madrasah ini merupakan ajang unjuk keunggulan masing-masing lembaga baik prestasi akademik dan non akademik dan juga dalam rangka pengembangan komunikasi dengan pihak luar sekolah. Berdasarkan paparan data dari fokus yang pertama, strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik, penelitian menghasilkan temuan bahwa pihak MTs Negeri 1 Pamekasan dalam strategi promosi yaitu, pertama, dalam mempromosikannya itu dengan turun langsung kelapangan seperti mendatangi SD/MI dengan membawa perlengkapan yang sudah disiapkan sebelumnya seperti membawa laptop, SLIDE LED yang mana dalam promosi lembaga yang bertugas menyampaikan kepada para calon siswa baru ini yaitu para siswa-siswi MTs yang ditunjuk untuk mempromosikan MTs Negeri 1 Pamekasan baik dari segi keunggulan prestasi yang diraih dan juga menyebarkan brosur. Kedua, menggunakan media sosial seperti: televisi, website, facebook, youtube yang mana dalam promosi tersebut bukannya hanya menampilkan apa saja yang telah diraih tetapi juga mempublish kegiatan-kegiatan yang

¹⁷ Observasi di MTs Negeri 1 Pamekasan, Senin 8 Juni 2020.

dilaksanakan lembaga ataupun kegiatan kejuaraan. Ketiga, dalam mempromosikan kepada masyarakat luar pihak lembaga meminta bantuan kepada para komite madrasah yang mana para komite yang dipilih oleh MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu para tokoh Masyarakat setempat dari masing-masing dusun yang ada di Pademawu.. Keempat, dengan memasang baleho yang menunjukkan prestasi-prestasi yang diraih oleh MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga Banner yang mana ini menjadi ajang promosi madrasah.

2. Perencanaan Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua yaitu perencanaan strategi promosi, peneliti menemukan bahwa dalam perencanaan strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu, pertama, menyusun persiapan terlebih dahulu contoh halnya seperti pembentukan suatu tim yang di MTs Negeri 1 Pamekasan ini dalam promosinya ketika turun langsung ke lapangan terdiri dua tim yang pertama tim utara yang cakupan dalam mempromosikan ke lapangan itu dari daerah Tambung-Bunder dan yang kedua tim selatan yang mana dalam cakupan promosi ke lapangan itu dari daerah Pademawu Barat-Majungan. Kedua, membentuk tim IT siapa saja yang akan dipilih dalam bagian tim IT dalam pembuatan SLIDE LED. Ketiga, tim bagian sarpras yang mana pada tim yang bertanggungjawab melengkapi apa saja yang harus disiapkan dalam mempromosikan kelapangan dan dalam promosi lembaga ke SD/MI tersebut dan juga pembuatan SLIDE LED tersebut

merupakan para siswa/siswi MTs Negeri 1 Pamekasan yang melaksanakan dan para guru hanya mendampingi dan melengkapi sarana-prasarana promosi lembaga yang dibutuhkan.

3. Pelaksanaan Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga yaitu pelaksanaan strategi promosi, peneliti menemukan temuan bahwa dalam pelaksanaan strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan. Dalam pelaksanaan itu pihak lembaga mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam promosi baik itu promosi ke SD/MI atau masyarakat seperti, menyiapkan brosur, permintaan izin ke SD/MI 1 minggu sebelum pihak MTs Negeri 1 Pamekasan terjun ke lapangan, menyiapkan SLIDE LED yang bertujuan mempromosikan dan yang berbicara kepada siswa kelas 6 SD/MI yaitu siswa dari MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga menyebarkan brosur kepada siswa. Apabila ke masyarakat pihak lembaga meminta bantuan kepada masing-masing komite di 14 dusun untuk mempromosikan MTs Negeri 1 Pamekasan dan dalam sekitar lembaga pihak MTs Negeri 1 Pamekasan memasang baleho didepan lembaga dan juga banner supaya masyarakat luar mengetahui keunggulan yang telah diraih dan juga pelayanan yang diberikan serta fasilitas dan sarana yang ada.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang keempat yaitu, faktor pendukung dan penghambat, peneliti menemukan temuan bahwa dalam faktor pendukung dan penghambat strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan. Adapun faktor pendukung tersebut yakni kekompakan yang selalu dipegang teguh lembaga sesuai dengan MOTTO mereka “BERSAMA KITA BISA DAN IKHLAS BERAMAL DAN IKHLAS BEKERJA” baik dari pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah. Akan tetapi selain faktor pendukung yang dijelaskan sebelumnya terdapat pula faktor penghambat yakni dari sarana prasarana yang terbatas, IT yang terbatas, dan berada di lingkungan ekonomi menengah kebawah contoh halnya seperti siswa yang jarak rumahnya jauh sehingga terdapat usulan dari para wali siswa untuk diizinkan membawa sepeda motor di karenan jarak rumah yang jauh dengan sekolah dan pihak lembaga mengizinkan dengan melakukan perjanjian akan perizinan siswa membawa sepeda motor.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian tersebut peneliti akan memaparkan pada pokok pembahsan ini terkait hasil penelitian yang di dapat dilapangan dan peneliti akan mendiskusikan hubungan antara hasil penelitian dengan teori-teori yakni sebagai berikut:

1. Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Kegiatan strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik ini sangat penting dilaksanakan. Karena strategi promosi

madrasah ini bisa dijadikan ajang promosi lembaga dengan tujuan untuk membantu para calon peserta didik baru mengambil keputusan sekolah mana yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki serta kualitas yang dimiliki oleh lembaga dalam meningkatkan mutu calon peserta didik. Dimana Strategi promosi madrasah ini merupakan suatu komunikasi pemasaran lembaga kepada masyarakat.

Sebagaimana yang di jelaskan menurut Alma yang dikutip David Wijaya strategi promosi merupakan komunikasi promosi yang dalam pemasarannya membujuk para calon konsumen serta menginformasikan apa saja keunggulan dan pelayanan yang diberikan akan organisasi dan produknya yang ditawarkan organisasi yang bersangkutan.¹⁸

Selaras dengan yang di paparkan di atas menurut Walker dan Larroche yang di kutip oleh Fatkuroji menjelas bahwa pemasaran/promosi merupakan suatu proses publikasi identitas yang melibatkan kegiatan-kegiatan penting yang memungkinkan individu, kelompok dan lembaga mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui pertukaran dengan pihak lainnya dan juga untuk mengembangkan hubungan pertukaran.¹⁹

Selain itu promosi lembaga merupakan usaha sekolah dalam rangka memengaruhi serta membujuk kepada para konsumen dalam rangka menawarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Dimana dalam promosi lembaga tersebut bersandar kepada kebutuhan, dan tuntutan dari masyarakat. Kunci sukses dalam pemasaran lembaga untuk mencapai tujuan yaitu sekolah/lembaga harus lebih kreatif dan inovatif dalam

¹⁸ David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 134.

¹⁹ Fatkuroji, "Desain Model Manajemen Pemasaran Berbasis Layanan Jasa Pendidikan Pada MTs Swasta Se-Kota Semarang". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 1, April 2015, hlm. 72.

pelaksanaannya serta juga lebih dikembangkan kembali mengenai strategi promosi lembaga/sekolah.²⁰

Jadi berdasarkan hasil antara temuan penelitian, baik itu dari wawancara dan pengamatan korelasinya dengan teori dalam strategi promosi madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu pihak lembaga dalam promosi madrasah itu mengkomunikasikan menggunakan beberapa strategi yaitu, pertama, turun langsung ke lapangan dengan datang langsung ke SD/MI dengan membawa peralatan yang akan di aplikasikan dalam rangka mempromosikan MTs Negeri 1 Pamekasan kepada para siswa kelas 6 seperti membawa laptop, LED yang mana dalam mempromosikannya itu bukan lagi para guru akan tetapi para siswa MTs Negeri 1 Pamekasan dan juga menyebarkan brosur kepada masing-masing siswa kelas 6. Kedua, dengan mempromosikan lewat sosial media yaitu seperti: facebook, website, youtube dan juga televisi. Ketiga, dengan mempromosikan dengan meminta bantuan kepada para komite madrasah yang mana komite madrasah ini memiliki 14 komite dari beberapa dusun dan yang ditunjuk menjadi komite di masing-masing dusun tersebut pihak sekolah memilih para tokoh masyarakat yang dijadikan komite madrasah.

2. Perencanaan Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu

²⁰ Ahmad Sofan Ansor, “Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Promosi Terhadap Perolehan Jumlah Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Maarif Kota Cilegon Banten”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2 Juli 2018, hlm. 324.

dalam perencanaan strategi juga harus menentukan tujuan dan sasaran yang mana tujuan di sini memiliki arti khusus dalam pelaksanaan tindakan atau perumusan mengenai apa saja yang diinginkan pada kurun waktu tertentu juga dari sasarannya tersebut juga harus merumuskan dengan sedetail mungkin agar apabila suatu saat ada penyimpangan atau masalah timbul dalam pelaksanaannya bisa dapat diatasi dengan mudah dan cepat.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh West-Burnham yang dikutip oleh David Wijaya di dalam bukunya yang berjudul “Pemasaran Jasa Pendidikan” menjelaskan bahwa inti dari suatu perencanaan strategi merupakan penempatan sekolah pada titik temu antara visi, nilai, dan alokasi sumber daya pendidikan yang mana bertujuan untuk menyatu padukan semua inti dari suatu perencanaan strategi tersebut.²¹

Sedangkan menurut Andang dalam penentuan perencanaan strategi harus merumuskan beberapa langkah-langkah yaitu sebagai berikut: pertama, melakukan analisis pada suatu lingkungan yang mana pada bagian ini harus melakukan kajian terhadap perencanaan yang digagas dan dampak kedepannya baik itu, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya. Kedua, perlu dikembangkannya alat-alat pendukung untuk mrncapai tujuan yang telah ditetapkan. Alt-alat yang dimaksud tersebut bisa berbentuk material maupun immaterial. Ketiga, pengembangan struktur organisasi yang mana bisa dilakukan dengan melakukan pembagian kerja berdasarkan bidang masing-masing. Keempat, melakukan perekrutan anggota/personel yang memiliki kemampuan atau keterampilan lebih dalam hal mencapai

²¹ David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), hlm. 39.

tujuan organisasi. Kelima, memberikan perhatian terhadap persoalan yang mungkin terjadi di luar dari persoalan operasional harian atau aktivitas teknis. Keenam, melakukan evaluasi strategi-strategi guna mengadakan perubahan-perubahan yang dianggap perlu.²²

Berdasarkan hasil antara temuan penelitian, baik itu dari wawancara dan pengamatan korelasinya dengan teori dalam perencanaan strategi promosi madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu, pertama, menyusun persiapan terlebih dahulu contoh halnya seperti pembentukan suatu tim yang di MTs Negeri 1 Pamekasan ini dalam promosinya ketika turun langsung ke lapangan terdiri dua tim yang pertama tim utara yang cakupan dalam mempromosikan ke lapangan itu dari daerah Tambung-Bunder dan yang kedua tim selatan yang mana dalam cakupan promosi ke lapangan itu dari daerah Pademawu Barat-Majungan. Kedua, membentuk tim IT siapa saja yang akan dipilih dalam bagian tim IT dalam pembuatan SLIDE LED. Ketiga, tim bagian sarpras yang mana pada tim yang bertanggungjawab melengkapi apa saja yang harus disiapkan dalam mempromosikan kelapangan dan dalam promosi lembaga ke SD/MI tersebut dan juga pembuatan SLIDE LED tersebut merupakan para siswa/siswi (OSIS) MTs Negeri 1 Pamekasan yang melaksanakan dan para guru hanya mendampingi dan melengkapi sarana-prasarana promosi lembaga yang dibutuhkan.

3. Pelaksanaan Strategi Promosi Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

²² Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 75-76.

Persaingan di dalam ruang lingkup pendidikan ini memperlihatkan berbagai kompetitif yang menarik dan menawarkan berbagai jasa atau produk pendidikan. Yang mana dalam persaingan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan pihak lembaga seharusnya untuk mendapat perhatian lebih dari masyarakat lembaga harus selalu menampilkan citra atau reputasi baik kepada pelanggan atau masyarakat dengan cara membujuk serta menginformasikan kepada masyarakat akan produk dan layanan yang ada di sekolah/lembaga.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Machall dan Hidayat yang dikutip oleh Muhammad Mukhtar S pemasaran merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan kegiatan-kegiatan penting yang memungkinkan individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan melalui pertukaran dengan pihak lain dan untuk mengembangkan hubungan. Maka dari itu, proses pemasaran/promosi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sosial-budaya, politik, ekonomi, dan manajerial. Oleh karena itu, pemasaran ialah proses sosial serta usaha dalam menyalurkan barang atau jasa, yang mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dalam menciptakan produk, menawarkan serta saling bertukar sesuatu dengan yang lain.²³

Sedangkan menurut Porter yang dikutip oleh Dewa Made Dwi Kamayuda mengungkapkan bahwa dalam strategi yang dirancang sekolah/madrasah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing sekolah yaitu melalui strategi bersaing. Yang mana dalam strategi bersaing ini

²³ Muhammad Mukhtar S, "Pemasaran dan Upaya Dalam Mempengaruhi Harapan Stakeholders Dalam Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Tarbawi*, Vol. 14 No 2 Juli-Desember 2017, hlm. 165.

merupakan upaya untuk mencari tempat bersaing yang menguntungkan dalam suatu ajang promosi lembaga. Tujuan dari strategi bersaing ini merupakan untuk mencari posisi di mana suatu instansi pendidikan dapat melindungi diri sendiri dengan sebaik-baiknya terhadap tekanan persaingan atau dapat mempengaruhi tekanan tersebut dengan positif.²⁴

Jadi berdasarkan hasil antara temuan penelitian baik itu dari wawancara dan pengamatan korelasinya dengan teori dalam pelaksanaan strategi promosi madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu pihak lembaga menyiapkan terlebih dahulu alat-alat untuk dipromosikan kepada pihak luar dan juga mengidentifikasi apa saja keinginan dari masyarakat kepada lembaga dan pihak dalam pelaksanaan strategi promosi tersebut pihak lembaga mempromosikan keunggulan-keunggulan yang diraih oleh MTs Negeri 1 pamekasan baik dengan turun langsung kelapangan dan juga melalui media sosial dengan maksud mengkomunikasikan kepada masyarakat apa saja keuggulan yang telah diraih oleh MTs Negeri 1 Pamekasan. Meskipun MTs Negeri 1 Pamekasan dalam persaingan ajang promosi lembaga berdekatan dengan SLTP negeri lainnya dan juga SWASTA. Apabila memandang dari segi citra atau reputasi yang diraih oleh lembaga MTs Negeri 1 Pamekasan dalam tiga tahun terakhir ini membuktikan bahwa dari segi jumlah siswa MTs Negeri 1 pamekasan semakin bertambah dan juga prestasi-prestasi yang diraih semakin meningkat. Bisa disimpulkan pelaksanaan strategi promosi madrasah tiap tahunnya berhasil.

²⁴ Dewa Made Dwi Kamyuda, "Perencanaan Strategi Bersaing sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol: 3, No 1, Januari-Juni 2016, hlm. 16.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Promosi Madrasah dalam Peningkatan Mutu Calon Peserta Didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai fokus keempat yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat strategi promosi madrasah dalam meningkatkan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu dari faktor pendukungnya seperti kekompakan yang solid baik dari pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah dan juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar baik itu dalam rangka mengikutsertakan masyarakat maupun orang tua wali berpartisipasi dalam pendidikan disekolah.

Sebagai mana yang dijelaskan menurut Prim Masrokan Mutohar dalam di dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam” menjelaskan bahwa melibatkan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak mungkin akan bisa berhasil dengan baik tanpa adanya kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Kerja sama yang dibangun harus selalu dilaksanakan secara terbuka, jujur, dan akuntabel. Hal ini penting agar program-program sekolah bisa berjalan dengan baik dan mendapat dukungan yang penuh dari masyarakat.²⁵

Selaras dengan penjelasan di atas menurut Engkoswara & Aan Komariayah dalam Bukunya yang berjudul “Administrasi Pendidikan” menjelaskan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat diperlukan agar berkontribusi terhadap peningkatan

²⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 108.

mutu pendidikan melalui peningkatan partisipasi. Peningkatan partisipasi masyarakat dipilih dalam dua kategori, yaitu kategori partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan, dan kategori partisipasi dalam bentuk pemikiran dan tenaga/pemikiran. Sementara partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dapat dilaksanakan dalam pembangunan gedung. Partisipasi masyarakat dalam pemikiran (*Stakeholders Pendidikan*) ikut berperan aktif dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian program sekolah.²⁶

Jadi, berdasarkan hasil temuan penelitian baik itu dari wawancara dan pengamatan korelasinya dengan teori mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat strategi promosi madrasah dalam peningkatan mutu calon peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu faktor pendukungnya seperti kekompakan dari pihak internal dan eksternal yang sangat solid dan juga hubungan yang baik dengan *stakeholder* pendidikan contoh halnya dalam faktor pendukung yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu dengan adanya penambahan pengembangan program tambahan seperti program mengaji pagi bersama sebelum pembelajaran dimulai dan itupun merupakan harapan dari masyarakat bahwa dalam kurikulum harus ada penambahan program yaitu mengaji bersama sebelum pembelajaran berlangsung, membaca yasin bersama, membaca asmaul husna bersama, kemudian terkait sainsnya adanya kelas-kelas tertentu seperti, kelas unggulan akademik, kelas unggulan non akademik, dan juga kelas tahfidz dan ini merupakan pengembangan yang mana pengembangan yang diterapkan ini bersumber dari masukan masyarakat. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu

²⁶ Engkoswara & Aan Komariyah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hlm. 297.

seperti sarana dan prasarana yang terbatas, IT yang terbatas, dan juga MTs Negeri 1 Pamekasan terletak di lingkungan masyarakat sosial ekonominya menengah kebawah.